LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ATLET PROSPEKTIF

Pewawancara : Hysa Ardiyanto

Partisipan : ----------

Tanggal : ---------- Waktu : ----------

Lokasi : ----------

Perkenalan:

Halo! Namaku Hysa Ardiyanto dari Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini aku sedang melakukan penelitian tentang pengembangan bakat olahraga bulu tangkis. Aku tertarik untuk mengetahui bagaimana klub ini mengembangkan pemain dari junior menjadi pemain senior elit.

Untuk melakukan penelitian ini aku telah mendapatkan izin dari pengurus klub dan pelatihmu. Kamu terpilih untuk berpartisipasi karena merupakan pemain junior yang sedang menjalani program pengembangan di klub ini.

Aku bukan bagian dari pengurus klub dan belum mengenal klub ini sebelumnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dan pernyataanmu tidak mempengaruhi penilaianmu seperti promosi degradasi sebagai atlet di klub ini. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi kalau merasa tidak nyaman, kamu dapat menghentikan partisipasi kapan saja.

Aku akan menanyakan beberapa hal kepadamu. Wawancara akan membutuhkan waktu 20 sampai 40 menit. Aku akan merekam wawancara, menyimpannya sebagai data, namun namamu tidak akan dipublikasikan.

Jika kamu setuju, silakan tuliskan nama dan tanda tangan di bawah ini.

Nama: _____

Tanda tangan: _____

Pertanyaan:

Tolong dong ceritakan tentang dirimu?

- Nama
- Usia
- Asal
- Sudah berapa lama di klub ini?

Gimana ceritanya kamu masuk klub ini?

Probes: Gimana awalnya?Menurutmu ini klub yang bagus? Apa alasannya?

Prompts: Apakah ada alasan lain?

1. Apa yang kamu rasakan setelah masuk klub ini?

   Prompts: Apakah kamu merasa klub menyediakan fasilitas yang baik? Contohnya dalam hal apa?

2. Gimana tanggapan keluargamu?

   Probes: Ada yang nggak setuju? Jika mendukung, dalam dalam bentuk apa? Apakah orang tuamu mendapat laporan perkembanganmu?

3. Terus setelah di sini gimana dengan sekolahmu?

   Probes: Siapa yang mengurus? Gimana prosesnya?

   Prompts: Apa sih pentingnya sekolah buatmu?

4. Kalau di sini, sekarang, siapa yang jadi teman-temanmu?

   Prompts: Apa kamu punya teman di luar? Biasanya ngapain aja sama mereka?

5. Apakah kamu pernah bermain untuk klub lain?

   Probes: Bisa kamu ceritakan?

Di klub ini, kamu latihannya gimana? Tolong ceritakan

Probes: Berapa kali per minggu? Bagaimana jadwalnya?

1. Kamu pernah main/latihan bareng pemain-pemain senior Djarum?

   Probes: Kapan? Di mana? Gimana perasaanmu?

   Prompts:Kalau pemain Djarum ada di Hall of Fame, kamu melihatnya gimana? Apakah ada yang kamu idolakan? [Jika TIDAK]: Apakah dari luar Djarum ada? Apa alasannya?

2. Kalau latihan sama pemain yang lebih muda?

   Probes: Pernahkah? Seberapa sering? Apa tujuannya?

3. Apakah kamu pernah dipanggil Pelatnas?

   Probes: Jika pernah, ceritakan gimana?

4. Berapa sering kamu mengikuti kejuaraan?

   Prompts: Tahun kemarin berapa kali?
5. Apakah kamu pernah bertanding mewakili Indonesia?

   Probes: [Jika YA] Ceritakan dong? Apa maknanya buat kamu?
6. Apa sih targetmu tahun ini?

   Prompts: Siapa yang menentukan target? Apakah kamu menentukan sendiri?
7. Menurutmu siapa yang paling berjasa buat kamu sebagai atlet?

   Probes: Seberapa penting? Dalam hal apa?

Tolong ceritakan tentang pelatihmu dong?

Probes: Berapa orang? Namanya?

1. Apa yang kamu sukai dari pelatihmu?

   Probes: Gimana caranya melatih? Galak nggak sih?
2. Apa saja yang biasanya pelatihmu ajarkan?

   Probes: Kalau di luar latihan?
3. Apa nasihat yang sering diberikan oleh pelatihmu?

   Probes: Seberapa sering diulang?
4. Apa sih yang membuat pelatihmu puas saat latihan/ pertandingan?

   Prompts: Apakah kemenangan menjadi patokan?
5. Apakah kamu pernah ditegur atau dimarahi pelatihmu?

   Probes: Kenapa?

   Prompts: Kalau ditegur manajer pernah?Kenapa?

Menurutmu, pelajaran apa sih yang paling berarti dari klub ini?

Probes: Tolong ceritakan. Selain itu ada hal positif lain?

Prompts: Apa yang menurutmu paling membedakan dengan klub lain?

1. Menurutmu, apa sih yang diharapkan oleh klub ini dari kalian?

   Prompts: Apa yang kamu tahu tentang visi dan misi klub? Apakah kamu merasa manjalankannya? Dalam hal apa contohnya?
2. Apa kamu belajar hal yang berguna buat kehidupanmu di luar atlet?

   Probes: Contohnya?
3. Adakah kebiasaanmu yang terbentuk di sini?

   Probes: Contohnya?

   Prompts:Apakah itu berguna kalau kamu sudah tidak di klub ini lagi?
4. Sebaliknya ya, apa hal yang paling tidak kamu sukai?

Probes: Mengapa? Ada yang lain?

5. Kalau kehidupan anak muda di luar, menurutmu seperti apa sih?

   Prompts: Apa yang kamu tahu? Apakah itu berpengaruh ke kamu?

6. Menurutmu apakah masyarakat mendukung perkembangan bulu tangkis di Indonesia?

   Probes: [Jika YA] Apakah itu memudahkanmu menjadi atlet? [Jika TIDAK] Apakah itu menjadi hambatan?

Menurutmu, apa yang perlu dilakukan biar klub ini bisa lebih berhasil?

Prompts: Tradisi apa yang sebaiknya dipertahankan?

Pertanyaan terakhir ya, adakah pertanyaan yang seharusnya aku tanyakan ke kamu tapi belum aku tanyakan?

Jika ada, tentang apa pertanyaannya? Jika itu aku tanyakan, apa jawabanmu?

LAMPIRAN 2
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PELATIH

Pewawancara : Hysa Ardiyanto

Partisipan : ----------

Tanggal : ---------- Waktu : ----------

Lokasi : ----------

Perkenalan:

Selamat Pagi/Siang/Sore! Nama saya Hysa Ardiyanto dari Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang pengembangan bakat olahraga bulu tangkis. Saya tertarik untuk mengetahui bagaimana klub ini mengembangkan pemain dari junior menjadi pemain senior/ profesional.

Untuk melakukan penelitian ini saya telah mendapatkan izin dari pengurus klub. Anda saya pilih untuk berpartisipasi karena merupakan pelatih bagi pemain-pemain junior yang sedang menjalani program pengembangan di klub ini.

Saya bukan bagian dari pengurus klub dan belum mengenal klub ini sebelumnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dan pernyataan anda tidak berpengaruh pada penilaian kinerja. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi jika merasa tidak nyaman, anda dapat menghentikan partisipasi kapan saja.

Saya akan menanyakan beberapa hal kepada anda. Wawancara akan membutuhkan waktu 20 sampai 40 menit. Saya akan merekam wawancara, menyimpannya sebagai data, namun nama anda tidak akan dipublikasikan.

Jika anda setuju, silakan tuliskan nama dan tanda tangan di bawah ini.

Nama: _____

Tanda tangan: _____

Pertanyaan:

Mohon ceritakan tentang diri anda?

- Nama
- Usia
- Asal
- Sudah berapa lama di klub ini?

Bagaimana ceritanya anda masuk klub ini?

Probes: Bagaimana awalnya?Menurut anda ini klub yang bagus? Apa alasannya?

1. Apa yang anda rasakan setelah masuk klub ini?

   Prompts: Apakah anda merasa klub menyediakan fasilitas yang baik? Contohnya dalam hal apa?

2. Apakah anda pernah melatih di klub lain?

   Probes: Menurut anda, apa yang paling membedakan klub ini dengan klub lain?

3. Apakah menurut anda klub ini berhasil dalam mencetak pemain elit?

   Prompts: Apa saja yang menurut anda penting dalam pembinaan pemain?(Dari semua itu) menurut anda apa yang menjadi faktor kuncinya? Adakah faktor yang menghambat?

4. Apa tugas dan tanggung jawab anda di klub ini?

   Prompts: Peran di dalam dan luar lapangan?

5. Dalam melatih adakah ciri khas yang membedakan anda dengan pelatih lain?

   Probes: Contohnya?

Bagaimana latihan dilakukan di klub ini? Tolong ceritakan.

Probes: Berapa kali per minggu? Bagaimana jadwalnya?

1. Apa keterampilan spesifik yang didapatkan pemain dari klub ini?

   Probes: Contohnya?

2. Apakah pemain anda berlatih bersama pemain-pemain senior?

   Probes: [Jika YA]Pengaruh apa yang anda harapkan dari pemain senior untuk pemain anda?

3. Kalau latihan dengan pemain yang lebih muda?

   Probes: Pernahkah? Apa tujuannya?

4. Apakah pemain harus mencapai target-target tertentu?

   Prompts: Siapa yang menentukan? Apakah pemain berperan?

5. Seberapa sering pemain anda mengikuti kejuaraan?

Prompts: Tahun kemarin berapa kali?

6. Adakah pemain anda pernah dipanggil Pelatnas?

   Probes: [Jika YA] Tolong ceritakan?Bagaimana seleksinya?

7. Apakah anda pernah mendampingi pemain anda yang mewakili Indonesia?

   Probes: [Jika YA] Bisa diceritakan? Apa maknanya buat anda?

Apa saja yang anda ajarkan kepada pemain?

Probes: Di dalam dan di luar latihan?Jika ada, apa nasihat yang sering anda tekankan?

1. Apa yang membuat anda puas saat pemain berlatih/ bertanding?

   Prompts: Apakah kemenangan, misalnya, menjadi patokan?

2. Jika ada hal yang membuat anda harus menegur pemain, biasanya tentang apa?

   Probes: Kenapa?

3. Keterampilan apa yang anda nilai bisa berguna bagi pemain di luar bulutangkis?

   Probes: Contohnya?

   Prompts:Apakah itu berguna kalau pemain anda sudah tidak di klub ini lagi?

4. Menurut anda, apa yang paling diharapkan oleh klub ini dari pemain?

   Prompts: Apa yang anda tahu tentang visi dan misi klub? Apakah anda merasa manjalankannya? Dalam hal apa contohnya?

Menurut Anda, apa kriteria pemain yang dinyatakan berhasil?

Prompts: Apa yang membedakannya sebelum dan sesudah menjadi bagian dari klub ini? Dalam aspek di dalam dan luar lapangan?

1. Agar pemain berhasil, bagaimana anda melihat peran orang tua dan keluarga?

   Probes: Jika mendukung, dalam bentuk seperti apa? Apakah anda berkomunikasi dengan orang tua pemain?

2. Bagaimana dengan sekolah pemain?

   Probes: Apakah anda ikut mengurusi? Bagaimana prosesnya?

   Prompts: Menurut anda, apa pentingnya sekolah bagi pemain? Menurut anda sistem pendidikan saat ini cenderung mendukung atau menghambat karir olahraga atlet?

3. Apakah pemain anda memiliki teman-teman dari luar klub?

   Probes: [Jika YA] Bagaimana anda melihat pengaruh dari pertemanan ini terhadap pemain?

4. Kalau kehidupan anak muda di luar, menurut anda seperti apa?

   Prompts: Apa yang anda tahu? Apakah itu berpengaruh kepada pemain anda?

5. Bagaimana dengan media, termasuk internet dan media sosial?

Prompts: pengaruhnya terhadap perkembangan pemain? Cenderung mendukung atau menghambat?

6. Menurut anda apakah secara umum masyarakat mendukung perkembangan bulu tangkis di Indonesia?

   Probes: [Jika YA] Apakah itu memudahkan bagi pemain? [Jika TIDAK] Apakah itu menjadi hambatan?

Menurut anda, apa yang perlu dilakukan biar klub ini bisa lebih berhasil?

Prompts: Apa yang anda lihat sebagai tantangan di masa depan? Tradisi apa yang sebaiknya dipertahankan?

Pertanyaan terakhir, adakah pertanyaan yang seharusnya saya tanyakan kepada anda tapi belum saya tanyakan?

Jika ada, tentang pertanyaannya? Jika itu saya tanyakan, apa jawaban anda?

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TIM MANAJEMEN

Pewawancara : Hysa Ardiyanto

Partisipan : ----------

Tanggal : ---------- Waktu : ----------

Lokasi : ----------

Perkenalan:

Salam! Nama saya Hysa Ardiyanto dari Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang pengembangan bakat olahraga bulu tangkis. Saya tertarik untuk mengetahui bagaimana klub ini mengembangkan pemain dari junior menjadi pemain senior elit.

Untuk melakukan penelitian ini saya telah mendapatkan izin dari pengurus klub. Anda saya pilih untuk berpartisipasi karena merupakan manajer/staf yang mengurusi pemain-pemain junior yang sedang menjalani program pengembangan di klub ini.

Saya belum mengenal klub ini sebelumnya dan tidak memiliki keterkaitan dengan pengurus klub dan organisasi di atasnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dan pernyataan anda tidak berpengaruh pada penilaian kinerja. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi jika merasa tidak nyaman, anda dapat menghentikan partisipasi kapan saja.

Saya akan menanyakan beberapa hal kepada anda. Wawancara akan membutuhkan waktu 20 sampai 40 menit. Saya akan merekam wawancara, menyimpannya sebagai data, namun nama anda tidak akan dipublikasikan.

Jika anda setuju, silakan tuliskan nama dan tanda tangan di bawah ini.

Nama: _____

Tanda tangan: _____

Pertanyaan:

Mohon ceritakan tentang diri anda?

Nama

Usia

Asal

Sudah berapa lama di klub ini?

Bagaimana ceritanya anda masuk klub ini?

Probes: Bagaimana awalnya?Menurut anda ini klub yang bagus? Apa alasannya?

1. Apa yang anda rasakan setelah masuk klub ini?

   Prompts: Apakah anda merasa klub menyediakan fasilitas yang baik? Contohnya dalam hal apa?

2. Apakah anda pernah bekerja di klub lain?

   Probes: Menurut anda, apa yang paling membedakan klub ini dengan klub lain?

3. Apakah menurut anda klub ini berhasil dalam mencetak pemain elit?

   Prompts: Apa saja yang menurut anda penting dalam pengembangan pemain?(Dari semua itu) menurut anda apa yang menjadi faktor kuncinya? Adakah faktor yang menghambat?

4. Apa tugas dan tanggung jawab anda di klub ini?

   Prompts: Ada yang berkaitan langsung dengan pemain?Seperti apa?

Bagaimana manajemen dijalankan di klub ini? Tolong ceritakan.

Prompts: Bagaimana struktur organisasi klub saat ini? Bentuk kelembagaan?Adakah gambar struktur organisasi?

1. Bagaimana interaksi klub dengan federasi?

   Prompts: Terkait dengan pengembangan pemain?

2. Selain berkompetisi, apakah klub bekerja sama dengan klub lain?

   Prompts: Rekrutmen atau transfer pemain misalnya?

3. Menurut anda apa kunci dalam menjaga kerja sama yang baik?

   Prompts:Dengan federasi, klub dan stakeholder lain?

Terkait dengan sumber daya yang dimiliki klub, bisakah anda jelaskan tentang:

1. Fasilitas?

   Prompts: Apa saja yang dimiliki?

2. Sumber keuangan?

Prompts: Sumber utama?Sponsorship?Kalau boleh tahu, besarnya dana yang dibutuhkan per tahun?

3. Pelatih?

   Prompts: Tingkat pendidikan? Lisensi kepelatihan? Mantan pemain Djarum?

4. Staf pendukung lainnya?

   Prompts: Staf apa saja yangada? Berapa jumlahnya?

Apakah dalam keseharian anda berinteraksi dengan pemain?

Probes: Dalam urusan apa biasanya anda berinteraksi dengan pemain?

5. Apakah anda terlibat dalam pendidikan pemain di klub?

   Prompts: Nilai-nilai apa yang diajarkan di klub ini?

6. Jika ada hal yang membuat anda harus menegur pemain, biasanya tentang apa?

   Probes: Kenapa?

7. Keterampilan apa yang anda nilai bisa berguna bagi pemain di luar bulutangkis?

   Probes: Contohnya?

   Prompts:Apakah itu berguna kalau pemain sudah tidak di klub ini lagi?

8. Menurut anda, apa yang paling diharapkan oleh klub ini dari pemain?

   Prompts: Apa yang anda tahu tentang visi dan misi klub? Apakah anda merasa manjalankannya? Dalam hal apa contohnya?

Menurut Anda, apa kriteria pemain yang dinyatakan berhasil?

Prompts: Apa yang membedakannya sebelum dan sesudah menjadi bagian dari klub ini? Dalam aspek di dalam dan luar lapangan?

7. Agar pemain berhasil, bagaimana anda melihat peran orang tua dan keluarga?

   Probes: Apakah klub bekerja sama dengan orang tua pemain? Dalam bentuk apa? Apakah anda berkomunikasi dengan orang tua pemain?

8. Bagaimana dengan sekolah pemain?

   Probes: Apakah anda ikut mengurusi? Seperti apa kerja sama antara klub dan sekolah?

   Prompts: Menurut anda, apa pentingnya sekolah bagi pemain? Menurut anda sistem pendidikan saat ini cenderung mendukung atau menghambat karir olahraga atlet?

9. Apakah pemain memiliki teman-teman dari luar klub?

   Probes: [Jika YA] Bagaimana anda melihat pengaruh dari pertemanan ini terhadap pemain?

10. Kalau kehidupan anak muda di luar, menurut anda seperti apa?

    Prompts: Apa yang anda tahu? Apakah itu berpengaruh kepada pemain?

11. Bagaimana dengan media, termasuk internet dan media sosial?

Prompts: pengaruhnya terhadap perkembangan pemain? Cenderung mendukung atau menghambat?

12. Menurut anda apakah secara umum masyarakat mendukung perkembangan bulu tangkis di Indonesia?

    Probes: [Jika YA] Apakah itu memudahkan bagi pemain? [Jika TIDAK] Apakah itu menjadi hambatan?

Menurut anda, apa yang perlu dilakukan agar klub ini bisa lebih berhasil?

Prompts: Apa yang anda lihat sebagai tantangan di masa depan? Tradisi apa yang sebaiknya dipertahankan?

Pertanyaan terakhir, adakah pertanyaan yang seharusnya saya tanyakan kepada anda tapi belum saya tanyakan?

Jika ada, tentang pertanyaannya? Jika itu saya tanyakan, apa jawaban anda?

LAMPIRAN 4
PEDOMAN LAPORAN OBSERVASI

Peneliti : Hysa Ardiyanto

Tempat :
Hari, tanggal :
Waktu :
Tujuan :

Deskripsi	Refleksi
Setting fisik:	
Partisipan:	
Aktivitas dan interaksi:	
Tindakan peneliti:	

LAMPIRAN 5
PEDOMAN JURNAL PENELITI

Peneliti : Hysa Ardiyanto

Prosedur operasional standar:

1. Peneliti mencatat sketsa proses atau peristiwa dalam penelitian dalam buku saku.
2. Peneliti menulis poin-poin penting termasuk detail tanggal, jam, dan tempat.
3. Peneliti menuliskan deskripsi ke dalam format file komputer.
4. Peneliti menyimpan file jurnal peneliti menggunakan laptop, flasdisk, dan diupload ke google drive.

Hari, tanggal	Proses/ Peristiwa	Refleksi

LAMPIRAN 6
SAMPEL TRANSKRIPSI WAWANCARA ATLET PROSPEKTIF

Kode wawancara	: ATH 01 (Pseudonim: Indah).
Tanggal	: Kamis, 11 April 2019.
Waktu	: Pukul 10.00 WIB.
Tempat	: Lobi GOR Djarum Jati Kudus.
Durasi	: 42 menit.

Interviewer : (I), Narasumber/Informan : (N).

(I) : Mungkin bisa tolong sekali lagi ceritain tentang dirimu, namanya ...

(R) : XX, lahir tanggal 31 Januari, kelahiran 2000 di Tasik.

(I) : Berapa lama di sini, di Djarum?

(R) : Dari 2012, berarti 7.

(I) : Dulu masuk sini, gimana ceritanya bisa masuk ke sini?

(R) : Em, dulu sih kayak yang, apa, cuma nggak nyari apa, mau pengen masuk Djarum banget. Dulu cuma jalan-jalan saja pengen lihat GOR Djarum gimana suasananya.

(I) : Jalan-jalan di sini?

(R) : Iya, katanya paling bagus kan se-Asia gitu, ya sudah habis itu lama-lama keterima audisi-audisi keterima akhirnya.

(I) : Pas ke sini tahun berapa?

(R) : 2012.

(I) : 2012 itu tapi belum ikut ya? Masih jalan-jalan dulu gitu?

(R) : Nggak, langsung ikut audisinya, itu sekalian jalan-jalan gitu.

(I) : Oh iya, berarti sudah main waktu itu ya, di klub seperti itu ya?

(R) : Iya, iya.

(I) : Di Tasik?

(R) : Iya, dari 2 SD kalau nggak salah.

(I) : Sudah main dari kelas 2 SD.

(R) : Baru megang raket, 2 SD.

(I) : Gimana awalnya bisa senang main?

(R) : Awalnya kakak saya yang main, tapi lama-lama lihat ke GOR kok kayak yang seru gitu, ditawarin.

LAMPIRAN 7
SAMPEL TRANSKRIPSI WAWANCARA PELATIH

Kode wawancara	: COA 02 (Pseudonim: Budi).
Tanggal	: Selasa, 9 April 2019.
Waktu	: Pukul 17.20 WIB.
Tempat	: Ruang Serbaguna GOR Djarum Jati Kudus.
Durasi	: 40 menit.

[0:55] PEWAWANCARA: Pertama, mohon mungkin ceritakan tentang diri Mas dari nama, usia, asal, dan...

[1:01] NARASUMBER: Nama saya XX, usia saya... saya kelahiran 1977, saya asli Kudus.

[1:11] PEWAWANCARA: Asli Kudus.

[1:12] NARASUMBER: Iya, aslinya Kudus.

[1:13] PEWAWANCARA: Kalau ngelatih di sini udah dari 9 … ya?

[1:16] NARASUMBER: Sejak 95 udah disuruh bantu-bantu. Dulu kan istilahnya ada pembibitan. Pembibitan itu ya cikal bakalnya atlet Djarum. Jadi, dulu di Djarum tuh ada pembibitan gitu. Dan latihannya di GOR Kaliputu. Dari awalnya gitu, bantu-bantu di pembibitan.

[1:38] PEWAWANCARA: Terus, udah pegang *full* regu atau...

[1:42] NARASUMBER: Kalau pembibitan itu kita global ya. Jadi, atletnya banyak gitu. Karena pembibitan itu dari usia sangat dini, dari SD kelas 3, kelas 4, kelas 5. Dan kalau dulu kebanyakan sih masih anak-anak asli Kudus.

[2:07] PEWAWANCARA: Campur gitu ya.

[2:07] NARASUMBER: Iya.

[2:08] PEWAWANCARA: Kalau ... sendiri sebagai pelatih waktu itu...?

[2:13] NARASUMBER: Saya agak-agak lupa waktu tahun berapa itu masuk ke PB-nya itu saya agak lupa tahunnya.

[2:24] PEWAWANCARA: Rekrutmennya karena seperti apa? Sebagai mantan bermain, atau karena... awalnya bisa masuk ke klub ini.

[2:32] NARASUMBER: Dulu kan memang saya mantan atletnya Djarum. Makanya waktu itu namanya Almarhum Pak Kusmanto itu kurang, maksudnya kurang dalam menangani anak. Jadi, anaknya banyak, pelatihnya enggak ada. Makanya minta bantuan saya waktu itu. Akhirnya berkembangnya waktu, saya diminta ke klubnya.

LAMPIRAN 8
SAMPEL TRANSKRIPSI WAWANCARA TIM MANAJEMEN

Kode wawancara	: MAN 01 (Ketua Klub).
Tanggal	: Jumat, 5 Oktober 2018
Waktu	: Pukul 10.00 WIB.
Tempat	: Kantor GOR Djarum Jari Kudus.
Durasi	: 86 menit.

(I) : Mungkin bisa dicertakan bagaimana awalnya keterlibatan Bapak di klub ini…

(N) : Jadi PB Djarum kan berdiri tahun 1969, 28 April 1969. Diawali dari hobi untuk karyawan. Main main antar karyawan setelah masa kerja. Ya seperti biasa lah, seperti karyawan main, main cari keringat dan sebagainya. Terus pada saat tertentu ada satu remaja kecil umurnya masih 13 tahun, itu ikut main. Di Kudus waktu itu belum ada yang sparring sparring. Tempat latihan juga sangat terbatas. Itu ikut ikut main dan bakatnya luar biasa. Remaja itu namanya Liem Swie King. Itu menarik semua orang sampai akhirnya pemilik Djarum, Robert Budi Hartono, itu melihat sendiri. Dan memang bener, semua orang kesengsem sama potensi besar yang ada di King. Akhirnya diseriusi, didekati, dikasih sparring, panggil pelatih, tryout ke manapun sampai akhirnya di tahun 1974 setelah 4-5 tahun dia latihan jadi juara nasional dewasa di umur yang masih junior. Itu makin membuat kita bergelora untuk terus menggeluti itu. Saya sendiri pernah jadi pemain tahun 1977 sampai 1980 tapi nggak sampai tingkat internasional sampai akhirnya saya memutuskan sekolah di Jogja. Terus saya bekerja di PT Djarum di bagian finance terus tahun 2009 saya dipanggil lagi untuk menangani PB Djarum, sampai sekarang. Dan kita pada waktu itu, Indonesia juga pada umumnya sama, belum ada yang muncul sebagai juara-juara dunia. Sehingga kita membenahi sama-sama baik manajemen yang ada di PB Djarum maupun yang ada di PBSI sehingga pada saat 2010 PB Djarum menjadi juara nasional antar klub lagi setelah 12 tahun vacum tidak pernah juara. Mulai dari situ tiap tahun, 2011, 2012, 2013, 2014, sampai terakhir 2016 puncaknya Olimpiade direbut lagi.

(I) : Apa yang paling bapak rasakan selama di PB Djarum?

(N) : Kalau saya karena dulu backgroundnya di manajemen, saya seneng nangani manajemen. Mulai perencanaan, pengawasan. Jadi kita mulai dari hal-hal persiapan dulu, harus disiapin dari jauh-jauh hari, fokusnya harus disiapin, sehingga dia bisa tampil maksimal. Masalah kalah menang itu nomer dua, yang perlu adalah persiapan baik teknik, mental maupun logistiknya. Tanpa itu biasanya bolong-bolong. Tapi kalau itu disiapin, kita kalah pun puas karena sudah mengeluarkan semua upaya kita untuk menjadi yang terbaik. Beberapa kali kita sudah berhasil, di tempatnya … waktu Owi Butet pertama kali nembus setelah sekian tahun puasa gelar, itu mulai nembus All England, setelah itu

hampir setiap tahun. Biasanya ada virus menular, kalau Indonesia juara nanti merembet yang lain.

(I) : Itu selalu terjadi pola seperti itu?

(N) : Ya! Saya merasakan itu. Contohnya yang kemarin Owi tiga kali berturut-turut, tahun keempatnya ada Jordan dan Debby, ini ada Kevin, jadi bergulir terus. Karena mereka latihan satu lapangan, pasti akan melihat bagaimana saat mereka juara dikejar-kejar orang, dielu-elukan. Itu langsung tidak langsung akan membuat orang wah, saya kapan gitu dong. Saya kira manusiawi dong. Sangat manusiawi. Saya pengen seperti itu, masalah nanti berhasil atau nggak nomer dua. Puncaknya di Asian Games. Pada saat final beregu kita mestinya punya kans untuk menang. Itu kalau menang beregunya, itu tambah edan Mas. Itu kalah kita juga sempat kuatir, nanti gimana perorangannya. Perorangan ini juga serem. Babak pertama ketemu yang atos-atos (keras/berat) kan, Jonathan ketemu Shi Yu Qi, dan semua bisa dilewati semua sampai kita bisa dapat 2 medali emas. Itu euforianya luar biasa. Indikator itu akan tercermin pada saat kita bertemu dengan para sponsor yang menjual apparel bulu tangkis. Dia geleng-geleng. Ini baru pertama kali. Semua tipe raket … semua tipe raket dari yang paling mahal sampai yang paling murah ludes terjual. Itu artinya indikatornya masyarakat menyambut baik. Yang tidak punya uang, masih pemula beli raket yang 100, 300 ribu. Yang punya uang beli raket yang tinggi. Itu hampir semua produk-produk dari merek-merek yang ada di Indonesia semua laris manis. Itu saya nggak mbayangkan kalau waktu itu beregunya menang, terus perorangannya menang, uh gila. Sebelum menang pun indikator itu sudah ada, pada saat Indonesia Open bulan Juli. Itu kan Agustus Asian Games. Bulan Juli juga amblas semua. Jadi euforianya mulai Olimpiade 2016 itu mulai naik terus ditambah kemenangan fenomenal itu berlari terus. Pada saat kita Asian Games belum mulai, cari tiket untuk badminton itu susah banget. Sampai kita dikomplain. Komplainnya ya secara kasat mata dia bener. Saat lihat di tv, ngomonge tiket *sold out*, tempat duduk kok masih banyak yang kosong, gimana ini? Ya memang bener tiketnya sudah dibooking sama orang. Kita nggak bisa njual lagi dong. Kalau njual lagi kan … kita dimarahi orang. Akhirnya apa? Akhirnya kita konfirmasi lagi. Banyak perusahan-perusahaan yang mbeli buat para relasinya. Jauh-jauh hari beli. Booked semua. Nah sekarang kita kembalikan lagi. Tanya lagi. Tolong lah kalau kamu nggak pakai, tiketnya balikin saya. Saya jualin. Karena kalau stadione kosong dimarahin saya. Cara lainnya adalah menaikkan tingkat kapasitas. Misalkan kapasitase 6000 kita jual 6600. Karena asumsine 10 persen nggak dateng. Tapi pada saat semifinal ..(ketawa) kita dimarahin orang Mas. Lho saya sudah beli tiket, tapi … karena semua datang semua. Itu akhirnya kan penuh sekali kan. Akhirnya kita caranya gimana untuk menampung yang 10 persen itu. Pemainnya kan mulai berkurang kan, space untuk pemain dikurangi dan diisi buat penonton. Panitia yang nggak perlu suruh keluar, nggak perlu duduk karena full banget. Itu euforia yang sampai hari ini.

LAMPIRAN 9
SAMPEL LAPORAN OBSERVASI

Peneliti : Hysa Ardiyanto

Subjek penelitian : PB Djarum

OBSERVASI 1

Tempat : Kantor Corporate Affairs PT Djarum. Jl. A. Yani No. 28 Kudus.

Hari, tanggal : Kamis, 4 Oktober 2018.

Waktu : 09.05 - 09.20 WIB.

Tujuan : Tujuan saya datang ke tempat ini adalah untuk mengurus administrasi izin penelitian. Namun demikian, saya melihat peluang untuk melakukan observasi guna mendapatkan informasi tentang adanya peran atau pengaruh budaya organisasi PT Djarum terhadap PB Djarum.

Deskripsi	**Refleksi**
Setting fisik: **Eksterior**: kantor pusat PT Djarum terletak di salah satu jalan utama di Kudus. Lokasi ini merupakan tempat berdirinya usaha Djarum (sebelumnya bernama Jl. Bitingan Baru). Bangunan kantor berdinding ubin warna putih dengan tinggi 5 atau 6 tingkat. Tidak terdapat penanda mencolok yang menunjukkan pemilik bangunan, hanya papan nama tradisional dan logo Djarum yang relatif kurang mencolok terpasang di kaca pintu masuk. **Interior**: ruang penerimaan tamu berukuran lebih kurang 6X3 meter. Di dalam ruangan tersebut terdapat dua *set* meja kursi tamu dan satu meja resepsionis yang menyatu dengan desain ruangan. Pada dinding sebelah kanan pintu masuk terdapat foto Gubernur Akademi Militer dan jajarannya bersama staf PT Djarum dengan tulisan ucapan selamat hari ulang	PT Djarum telah memiliki sejarah yang panjang sejak didirikan pada 21 April 1951. Usaha yang bertahan sampai generasi ketiga tentu dapat dianggap memiliki tradisi dan budaya yang telah mengakar. Dengan mempertahankan kantor pusat di lokasi yang bersejarah, Djarum seperti ingin menunjukkan penghormatannya pada warisan masa lalu. Bangunan kantor pusat PT Djarum yang nyaris tanpa ornamen hiasan tampak sangat sederhana jika dibandingkan dengan nilai usaha yang dimiliknya. Gaya desain kantor pusat sepertinya dipertahankan sesuai dengan keasliannya saat pertama kali dibangun. Sementara itu gaya desain modern dan kontemporer ditumpahkan pada fasilitas produksi yang bernama Djarum Oasis yang terletak agak di luar pusat kota. Foto yang terpasang di dinding sangat menarik perhatian saya. Dengan menampilkan foto kedekatan dengan elit militer, menunjukkan posisi PT Djarum sebagai organisasi bisnis yang berpengaruh baik di tingkat lokal maupun

tahun PT Djarum ke-66.	nasional.
Partisipan: Terdapat tiga orang laki-laki di dalam ruangan, yaitu seorang petugas keamanan memakai seragam satpam, satu orang berseragam kepolisian, dan satu orang karyawan berpakaian formal bukan seragam.	Hal yang menarik bagi saya adalah keberadaan petugas berseragam Polisi di dalam kantor resepsionis PT Djarum. Pada saat menyerahan surat izin beberapa waktu sebelumnya, saya juga melihat adanya petugas dari Kepolisian. Apakah petugas tersebut ditugaskan secara khusus di fasilitas PT Djarum? Apakah ini menunjukkan PT Djarum merupakan fasilitas strategis sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari negara? Bisakah hal ini dikaitkan dengan kontribusi PT Djarum pada negara dengan penciptaan lapangan kerja yang masif, misalnya?
Aktivitas dan interaksi: Petugas keamanan (berseragam satpam) melayani urusan administrasi peneliti. Ia memeriksa surat penerimaan PT Djarum, menerika fotokopi KTP peneliti, kemudian memberi formulir data diri untuk disi oleh peneliti. Petugas dari kepolisian semacam *stand by* di ruangan, sesekali mengobrol dengan dua orang lainnya. Karyawan lain sedang duduk di kursi lain di depan peneliti dan tampak sedang menggunakan ponsel yang dipegangnya.	Petugas keamanan di kantor ini sepertinya juga dituntut untuk bisa melakukan tugas administrasi, selain pengamanan sebagai tugas utama. Petugas yang melayani adalah tipikal “satpam bank” yang rapi, tertib, dan sopan. Interaksi di antara ketiga orang yang ada di ruangan terlihat cair dan informal. Kemungkinan di antara ketiganya sudah lama saling mengenal. Hal ini bisa dikaitkan dengan anggapan umum mengenai loyalitas karyawan di PT Djarum. (Saat perjalanan pulang, saya mendengar obrolan di mana seorang agak tua mengaku sudah bekerja di PT Djarum lebih dari 30 tahun).
Tindakan peneliti: Menuliskan data diri dalam sebuah formulir yang diberikan oleh petugas. Interaksi peneliti dengan partisipan hanya menyapa saat datang dan pergi, di luar hal itu terbatas pada urusan administrasi.	Saya membangun sebuah asumsi bahwa PT Djarum merupakan sebuah organisasi yang telah matang dengan nilai-nilai yang telah dijalankan berpuluh-puluh tahun sehingga memadat dalam sebuah budaya organisasi.

OBSERVASI 23

Tempat : Dapur dan tempat makan GOR Djarum Kudus

Hari, tanggal : Sabtu, 13 April 2019

Waktu : 10.40 – 11.00 WIB

Tujuan : Melihat area dapur sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh klub.

Deskripsi	**Refleksi**
Setting fisik: Dapur dan ruang makan terletak antara lapangan latihan dan asrama.	Di ruang makan (tertulis *dining hall*) tidak hanya terpasang 2 atau 3 buah AC, tetapi 6 buah AC yang diatur dengan suhu 16 C! Apakah ini sebuah kemewahan atau standar, untuk menjaga kesegaran makanan misalnya?
Partisipan dan aktivitas: 3 petugas dapur. 1 pemain taruna putra. 1 anggota satpam.	Petugas dapur sedang menyiapkan makan siang. Petugas di ruang makan, yang saya lihat, seluruhnya perempuan. Mereka tidak memakai seragam atau identitas khusus (seperti petugas *cleaning service,* misalnya). Seorang pemain taruna putra yang saya kenal namanya masuk langsung mencomot sepotong tempe goreng. Sebagai pemain yang sudah "senior" di lingkungan, sepertinya ia merasa "seperti di rumah sendiri". Petugas keamanan datang ke dapur untuk mengambil makanan atau minuman? Sebelumnya beberapa kali saya melihat pelatih kembali dari dapur membawa gelas minuman, atau staf yang membawakan teh hangat dari arah dapur. Apakah dapur juga melayani makan/minum staf lain?
Tindakan peneliti: Mengamati, memotret, menyapa petugas ruang makan.	Kesempatan ini saya gunakan untuk mendokumentasikan ruang makan. Saat ini ruang makan masih sepi. Pada hari-hari sebelumnya saya merasa tidak enak mengobservasi pemain dalam kondisi sedang menyantap makanan.

LAMPIRAN 10
SAMPEL JURNAL PENELITI

Peneliti : Hysa Ardiyanto

Prosedur operasional standar:

1. Peneliti mencatat sketsa proses atau peristiwa dalam penelitian dalam buku saku.
2. Peneliti menulis poin-poin penting termasuk detail tanggal, jam, dan tempat.
3. Peneliti menuliskan kalimat-kalimat kunci deskripsi proses atau peristiwa dan refleksi ke dalam format file komputer.
4. Peneliti menyimpan file jurnal peneliti pada harddisk laptop dan diupload ke google drive.

Hari, tanggal	**Proses/ Peristiwa**	**Refleksi**
Senin, 10/9/2018	[08.00] Mendatangi Kantor *Corporate Affair* PT Djarum di Jl. A. Yani No. 28 Kudus untuk memasukkan surat ijin penelitian	Saya sudah berada di Kudus sejak Sabtu (8/9) untuk melihat Final Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis Djarum di GOR Djarum Kudus. Untuk mengajukan surat ijin, pada mulanya saya datang langsung ke GOR Djarum Kudus yang merupakan tempat latihan PB Djarum, namun kemudian oleh petugas keamanan diarahkan ke Kantor Pusat PT Djarum. Ini menunjukkan bahwa secara prosedur administrasi, PB Djarum berada di bawah PT Djarum.
Selasa, 2/10/2018	[12.40] Mendapat email berisi pemberitahuan untuk dapat melakukan wawancara dengan Ketua PB Djarum	Wawancara direncanakan pada hari Kamis (4/10) saat ketua PB Djarum sedang ada di Kudus dan dapat meluangkan waktu. Sebenarnya maksud saya hanya untuk melakukan observasi dan pertemuan awal untuk membahas rencana penelitian, namun dari pihak PT Djarum sepertinya menganggap langsung penelitian (pengumpulan data melalui wawancara). Saya belum siap dengan wawancara, namun sayang jika melewatkan kesempatan ini karena mungkin akan lebih sulit untuk mengatur wawawancara di lain waktu. Setidaknya itu yang saya pikirkan.
Rabu,	[11.00] Menemui Dr. Caly	Saya meminta saran dosen pembimbing

3/10/2018	di rumahnya.	sebelum berangkat ke Kudus. Saya masih merasa gugup untuk memasuki fase "pengumpulan data". Dr. Caly memberikan beberapa masukan teknis, namun yang membuat saya merasa lebih baik adalah sarannya untuk tetap tenang dan menikmati perjalanan ini.
	[19.15] Tiba di Kudus.	Jarak Yogya - Kudus sekitar 180 km yang dapat ditempuh dalam waktu lebih kurang lima jam. PB Djarum Kudus dipilih sebagai kasus dalam penelitian ini secara *opportunistic.* Saya melihat keterjangkauan dari segi lokasi dan potensi kekayaan data yang dapat digali dari kasus yang dipilih.

Jumat, 26/4/2019	[16.00] Nonton Sirnas Palembang di TVRI.	Dukungan media dalam menyiarkan pertandingan bulu tangkis ditunjukkan oleh TVRI. Pada Sirnas Purwokerto mereka juga melakukan siaran langsung. Untuk menegaskan dukungan ini mereka membuat tagar #tvrirumahbulutangkis. Pada seluruh pertandingan yang disiarkan terdapat pemain dari PB Djarum. Sebuah kebetulan?
Minggu, 28/4/2019	[19.30] Menonton streaming "Perjalanan Emas Bulutangkis: 50 tahun PB Djarum".	Huff! Perasaan saya tidak karuan. Antara senang menonton acara ini dan sedih karena kok ya pas saya sudah tidak di Kudus. Acara digelar di lapangan yang setiap hari saya sambangi selama pengumpulan data! Sisi baiknya, penelitian ini dilakukan tepat di usia 50 tahun klub.
Senin, 28/4/2019	[08.00] Dr. Caly mengabari akan memberikan pelatihan analisis data kualitatif.	Yeay! Inilah yang sangat saya butuhkan. Tapi saya harus menyelesaikan pindahan data ke bentuk tulisan sebelum menemuinya.
Senin, 29/4/2019	[11.00] melihat tweet Yuni Kartika, mengabarkan PB Djarum mengontrak pelatih baru.	Tidak main-main, pelatih yang dikontrak kelas dewa untuk ganda putra dan tunggal putri. Keduanya adalah pelatih Pelatnas PBSI. Satu lagi: seorang legenda yang baru pensiun juga dikontrak sebagai *technical advisor*. Apakah ini maksud dari Presiden director Djarum Foundation saat mengatakan bahwa 50 tahun adalah sebuah permulaan? Wah!

LAMPIRAN 11
SAMPEL DATA DARI DOKUMEN

Sumber : Situs web PB Djarum (pbdjarum.org)

No	Tgl	Judul	Temuan/Refleksi
	01/10/ 2018	[Superliga Junior 2018] Ajang Beregu Junior Siap Digelar Kembali	Achmad Budiharto, Sekjen PP PBSI / Direktur Superliga: “Pertandingan beregu tentu memiliki perbedaan dengan ajang perorangan. Dibutuhkan kekuatan mental, kekompakan dan kerja sama. Nantinya diharapkan atlet muda Indonesia sudah terbiasa mengatasi tekanan dalam ajang beregu,”
	30/01/ 2019	[Djarum Superliga Badminton 2019] PB Djarum Turunkan Pemain Muda	Beberapa nama pemain yang disebutkan dalam berita merupakan atlet prospektif yang menjadi responden wawancara. Dokumen ini menunjukkan atlet prospektif PB Djarum berkompetisi dalam kejuaraan tingkat elit.
	01/02/ 2019	[Djarum Superliga Badminton 2019] Mengapa PB Djarum Memilih Michele Li?	Klub mendatangkan pemain elit tunggal putri dari Kanada. Pemain ini memiliki kedakatan karena pernah berlatih di fasilitas latihan PB Djarum. Apakah atlet elit tersebut diposisikan untuk dapat memotivasi pemain juniornya?

Sumber : Situs web Djarum Foundation (djarumfoundation.org)

No	Tgl	Judul	Temuan/Refleksi
	05/11/ 2018	Kejuaraan Bulutangkis Antar Media Djarum Foundation 2018 Memperebutkan Hadiah 177 Juta Rupiah	Budi Darmawan, Program Manager Bakti Olahraga Djarum Foundation: "Ini adalah bagian dari komitmen Bakti Olahraga Djarum Foundation untuk terus mendukung event ini. Bagaimanapun media adalah bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan prestasi bulutangkis Indonesia,"
	05/03/ 2019	Djarum Foundation Berikan Apresiasi kepada Atlet Putra PB Djarum Usai Juara Djarum Superliga 2019	Yoppy Rosimin, Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation: “Bonus untuk tim putra yang menjuarai Djarum Superliga Badminton 2019 merupakan bagian dari skema Djarum Foundation dalam mengapresiasi dan memotivasi para atlet-atlet PB Djarum. Kami berharap para atlet ini, terutama atlet-atlet muda, akan semakin terpacu semangatnya meraih

			prestasi yang lebih tinggi,"
	24/02/ 2019	Debby Susanto, 17 Tahun Mengabdi Untuk Bulutangkis Indonesia	(Yoppy Rosimin, Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation: "Prestasi terbaik Debby adalah berhasil menjadi juara All England, dan dengan ini PB Djarum menganugrahi Debby Susanto untuk masuk ke Hall of Fame Legend PB Djarum. Debby pun mempunyai loyalitas untuk PB Djarum. Debby selalu mau bertanding mewakili PB Djarum dalam semua ajang kompetisi…"

LAMPIRAN 12

DAFTAR KEJUARAAN YANG DIIKUTI ATLET PROSPEKTIF PB DJARUM

NO	TANGGAL	NAMA KEJUARAAN	TEMPAT	GRADE
1.	16 – 21 Oktober	BLIBLI.COM SUPERLIGA JUNIOR 2018	Magelang, Indonesia	Beregu Junior Nasional
2.	24 – 27 Oktober	PEMBANGUNAN JAYA CUP 2018	Tangerang, Indonesia	Beregu Junior Campuran Nasional
3.	5 – 10 November	LI NING BWF WORLD JUNIOR MIXED TEAM CHAMPIONSHIP 2018	Markham, Kanada	Grade 1 – Team Tournaments
4.	12 – 18 November	LI NING BWF WORLD JUNIOR CHAMPIONSHIP 2018	Markham, Kanada	Grade 1 – Individual Tournaments
5.	11 – 16 Desember	YONEX - SUNRISE BANGLADESH INTER-NATIONAL CHALLENGE 2018	Dhaka, Bangladesh	International Challenge
6.	17 – 20 Desember	TURKEY INTERNATIONAL 2018	Ankara, Turki	International Series
7.	18 – 22 Desember	TIKET.COM KEJUARAAN NASIONAL PBSI 2018	Jakarta, Indonesia	Beregu (dewasa) dan Individu (taruna) Nasional
8.	4 – 7 Februari	THE 28TH IRAN FAJR INTERNATIONAL CHALLENGE 2019	Tehran, Iran	International Challenge
9.	18 – 24 Februari	DJARUM SUPERLIGA BADMINTON 2019	Bandung, Indonesia	Kejuaraan antar klub
10.	27 Feb – 3 Maret	YONEX DUTCH JUNIOR INTERNATIONAL 2019	Haarlem, Belanda	Junior International Grand Prix
11.	7 – 10 Maret	YONEX GERMAN JUNIOR 2019	Berlin, Jerman	Junior International Grand Prix
12.	18 – 23 Maret	WALIKOTA CIREBON OPEN 2019	Kota Cirebon, Indonesia	Kejuaraan Swasta Nasional

13.	1 – 6 April	DJARUM SIRKUIT NASIONAL PREMIER LI-NING JAWA TENGAH OPEN 2019	Purwokerto, Indonesia	Kejuaraan Nasional Perorangan (U15, U17, U19, Dewasa)
14	22 – 27 April	DJARUM SIRKUIT NASIONAL LI-NING SUMATERA SELATAN OPEN 2019	Palembang, Indonesia	Kejuaraan Nasional Perorangan (U15, U17, U19, Dewasa)
15	23 – 28 April	YONEX-ROZA BTY JUNIOR INTERNATIONAL CHALLENGE 2019	Bangkok, Thailand	International Challenge Junior

LAMPIRAN 13
KATEGORISASI TEMA DAN MANUAL KODING

A. Sumber daya yang dimiliki klub (SUM)
   1. Fasilitas = SUM > Fasilitas >
      - Fisik: GOR, asrama,
      - Non fisik: beasiswa, makan, membiayai nonton kejuaraan
   2. Manusia = SUM > Manusia >
      - Pelatih: alumni, berpengalaman, kesamaan visi
      - Atlet elit: sebagai inspirasi, memberi motivasi, lawan, meningkatkan kemampuan
      - Alumni: sebagai panutan, menjadi pelatih
      - Tim manajemen: berlatar belakang olahraga
   3. Finansial = SUM > Finansial >
      - CSR perusahaan besar
      - Komitmen pemilik klub
      - Sponsor: produk
   4. Kerja sama = SUM > Kerja sama >
      - Federasi: membenahi manajemen, memastikan tetap ada pembinaan, klub sebagai semacam Pelatnas junior
      - Klub lain: pemasok bakat, kompetisi
      - Sekolah: memberi dispensasi, fleksibilitas

B. Lingkungan yang condong pada bulu tangkis (LING)
   1. Seleksi = LING > Seleksi >
      - Audisi umum
      - Tes khusus
   2. Latihan = LING > Latihan >
      - Berat
      - *Talent vs talent*
      - Potensi jenuh
      - Pemantauan pelatih
      - Regu
   3. Kejuaraan = LING > Kejuaraan >
      - Bahan evaluasi
      - Jatah mengikuti kejuaraan
   4. Degradasi = LING > Degradasi >
      - Potensi biasa saja
      - Tidak berprestasi
   5. Sumber dukungan = LING > Dukungan >
      - Pelatih: mengingatkan target, membimbing
      - Orang tua: ikut mengingatkan, dukungan emosional
      - Sekolah: memaklumi, meningkatkan kognisi
      - Komponen lain: *driver*, fisio, *security*, kantin, masseur
      - Tim manajemen: menanyakan kabar, memotivasi
      - Atlet lebih muda: *sparring,* mengajari, sesama atlet

- Saudara: diikutkan orang tua,

C. Jalur pengembangan atlet (ATL)
   1. Karir = ATL > Karir >
      - Berjenjang
      - Spesialisasi
   2. Target = ATL > Target >
      - Pelatnas
      - Kejuaraan internasional
      - Dari pemain, komunikasi dengan pelatih
   3. Fokus pada bulu tangkis = ATL > Fokus >
      - Pertemanan terbatas: teman sesama atlet
      - Sekolah penting tapi bukan yang utama
   4. Kompensasi = ATL > Kompensasi >
      - Nongkrong
      - Jalan bareng
      - Main untuk kesenangan

D. Budaya organisasi yang mendukung (ORG)
   1. Visi = ORG > Visi >
      - Pemain dunia
      - Menjadi juara
      - *Glory*
      - Pembibitan ada teruBs
      - Kepentingan nasional
   2. Nilai yang dianut = ORG > Nilai >
      - Kekeluargaan: ikatan yang terus terjalin
      - Saling menjaga
      - Loyalitas
      - Integral dengan perusahaan: kerapian, kebersihan, keteraturan, kedisiplinan
   3. Tradisi = ORG > Tradisi >
      - Mencetak pemain dunia
      - Juara
      - Pemberian apresiasi/bonus
      - Image yang kuat
      - Terlihat dalam artefak
   4. Penekanan pada proses = ORG > Proses >
      - Latihan bertahun-tahun
      - kejuaraan,
      - kaderisasi

E. Keterampilan psikososial dan bekal hidup (PSI)
   1. Modal = PSI > Modal >
      - Kemauan
      - Inisiatif
      - Karakter
      - Kerja keras

2. Kehidupan asrama = PSI > Asrama >
   - Disiplin: konsekuensi hukuman
   - Menjadi contoh
   - Sopan santun
   - Mandiri
3. Transfer nilai = PSI > Transfer >
   - Kalah menang nomer dua, persiapan matang
   - Melakukan upaya yang terbaik
   - Kecerdasan majemuk
   - Perilaku yang baik (attitude)
   - Keterampilan sosial

F. Konteks sosio-kultural olahraga nasional (KON)
1. Olahraga nasional = KON > Olahraga nasional >
   - Kejuaraan bulu tangkis yang rutin diadakan
   - Prestasi bulu tangkis
   - Penghargaan pada atlet
   - Kebanggaan
   - Kebijakan pemerintah
2. Budaya anak muda = KON > Anak muda >
   - Media sosial: bebas bertanggung jawab, potensi negatif, klub memberi pendampingan, sumber informasi
   - Kudus kota kecil > pergaulan terbatas
   - Bebas
3. Budaya yang berkaitan dengan olahraga = KON > Budaya olahraga >
   - Antusiasme masyarakat memainkan bulu tangkis > Kekayaan sumber bakat
   - Masyarakat sbg pendukung/suporter: Menarik bagi dunia bisnis, *nyinyir*
   - Mencerminkan budaya masyarakat > Mempersatukan
   - Tuntutan yang tinggi pada bulu tangkis
4. Peran media massa = KON > Media >
   - Memuat berita saat juara
   - Penghubung dengan bisnis (iklan)

G. Hal-hal yang dinilai sebagai hambatan (HAM)
1. Fasilitas = HAM > Fasilitas >
   - Membuat nyaman > ketahanan mental
   - Terlena
   - Kurang inisiatif
2. Non teknis = HAM > Non teknis >
   - Pacaran
   - Cedera
   - Tidak cocok dengan pelatih
3. Benturan dengan federasi = HAM > Federasi >
   - Pola pembinaan yang belum ideal
   - Benturan agenda
4. Kurangnya pengalaman = HAM > Pengalaman >
   - Pertandingan internasional junior

5. Prestasi pemain tunggal = HAM > Pemain tunggal >
   - Belum menembus elit dunia
   - Kaderisasi lambat

LAMPIRAN 14

SAMPEL PROSES KODING

(N) : Kerjasamanya kita seperti siswa biasa, harus bayar, harus ada uang gedung dan sebagainya kita seperti biasa, cuma kita meminta adanya jadwal yang lebih fleksibel untuk kegiatan kita, kadang setiap saat bisa jadi mereka akan ikut turnamen seminggu dan dia tidak bisa mengikuti itu, harus dikejar di lain waktu. Lainnya hubungannya biasa saja, mereka datang ke sini setiap saat boleh silahkan, mau memantau anak buahnya, dan para Pelatihnya dulu alumni sekolah ini juga pada tahu semua jadi mereka sudah seperti keluarga.

Comment [NN39]: ATL > Dukungan > sekolah
SUM > Kerja sama > sekolah

Comment [NN40]: ATL > Dukungan > sekolah

(I) : Kalau dengan orang tua pemain?

(N) : Orang tua pemain kumpulnya pada saat mereka datang ke sini, biasanya sharing dengan Pelatihnya apa perkembangannya gimana, terus biasanya sering ketemu di turnamen, turnamen yang dekatnya mereka kadang orang tua ada yang datang mantau anaknya. Terus kalau ada mereka juara tertentu, orang tuanya justru dipanggil kayak All England, Indonesia Open orang tuanya dipanggil kita biayai untuk menyaksikan.

Comment [NN41]: SUM > Fasilitas >

(I) : Untuk ikut.

(N) : Dan mereka akan bangga dipanggil untuk menyaksikan anak yang terima bonus.

Comment [NN42]: ORG > Tradisi > bonus

(I) : Kalau dengan klub-klub lain Pak?

(N) : Kita ketemu di teknikal meeting kejuaraan atau di tempat-tempat tertentu kalau ada pas ada turnamen, ada wellcome dinner kita kumpul di situ, umumnya kita ketemunya di sana.

(I) : Terkait dengan sumber daya yang dimiliki PB Jarum, menurut Bapak apa yang paling utama sumber daya utama yang dimiliki PB Djarum?

(N) : Sumber utamanya adalah komitmen dari pemilik klub.

Comment [NN43]: SUM > Finansial > komitmen

(I) : Komitmen.

(N) : Kalau tanpa komitmen berat, artinya apa, misalkan kita-. Kita berdiri tahun 1969, terus membangun Bulutangkis, ada yang beberapa klub yang sudah enggak lagi, berhentilah. Jadi penopang dari klub itu penting sekali untuk kelangsungan hidup jangka panjang, kalau sekedar ada seorang penggemar Bulutangkis yang senang, sekedar senang, terus ya saya biayai tapi tidak punya komitmen jangka panjang kasihan itu Pak anak-anak. Jadi kalau seperti Djarum, punya usaha jelas itu menunjukan komitmennya, kalau yang lainnya nah kita perusahaan-perusahaan yang besar di Indonesia banyak tidak hanya Djarum, Djarum hanya salah satu, Astra, Telkom tapi komitmen mereka untuk turun enggak ada. Dia hanya cuma manis-manis lambe Pak, suruh masuk ke dasar kolam enggak mau dia, suruh basah enggak mau tapi ada kolam ada kembang diambil gitu.

Comment [NN44]: SUM > Finansial > komitmen

(I) : Apa itu juga yang buat Djarum fokus di--.

(N) : Enggak, kalau Djarum karena melihatnya gini, Bulutangkis adalah satu-satunya olahraga yang bisa menjadi juara dunia, dan sudah terbukti berkali-kali. Terus yang kedua, Bulutangkis adalah olahraga yang bisa menyatukan bangsa, pada saat kita nonton di

Comment [NN45]: KON > Olahraga nasional > juara dunia

LAMPIRAN 15

SURAT KETERANGAN VALIDASI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. HAMID ANWAR, M. Phil
Jabatan/Pekerjaan : Dosen.
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Lingkungan Pengembangan Bakat Bulu Tangkis: Suatu Perspektif Ekologi Holistik
dari mahasiswa:

Nama : Hysa Ardiyanto
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 17711251038

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. RUMUSKAN INDIKATOR - INDIKATOR YANG LEBIH JELAS (BATASI DENGAN JELAS)
2. RINCIKAN PERTANYAAN DAN HAL - HAL YG SIFATNYA FAKTUAL (BUKAN KONSEPTUAL)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,..... 2018

Validator,

Dr. M. HAMID A.

*) coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 15 (LANJUTAN)
SURAT KETERANGAN VALIDASI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Retnowati
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FMIPA

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Lingkungan Pengembangan Bakat Bulu Tangkis: Suatu Perspektif Ekologi Holistik
dari mahasiswa:

Nama : Hysa Ardiyanto
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 17711251038

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Indikator & pertanyaan dibuat setara w kedua sumber data
2. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,..... 2018
Validator,

Endah Retnowati

*) coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 16

SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK KETUA PB DJARUM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 1348/UN34.17/LT/2019 — 29 Januari 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua PB Djarum Kudus
Jl. Kudus-Purwodadi Km. 0,3 Jati Kudus

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama	: HYSA ARDIYANTO
NIM	: 17711251038
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Konsentrasi	: Kepelatihan

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu	: Februari s.d Maret 2019
Lokasi/Objek	: PB Djarum Kudus
Judul Penelitian	: Lingkungan Pengembangan Bakat Bulu Tangkis Indonesia: Suatu Perspektif Ekologi Holistik
Pembimbing	: Caly Setiawan, M.S., Ph.D.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

LAMPIRAN 17
SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN DARI PT DJARUM

DJARUM

PT. DJARUM
Jalan Jend. A. Yani 28 Kudus, Indonesia
Phone. +62.291 431 901, 431 691
Fax. +62.291 431 809
www.djarum.com

No : 027/KP/CORA/2019
Tgl : 13 Maret 2019
Lamp : -
Hal : **Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Wakil Direktur I
Progam studi Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat
Berdasarkan surat nomor 1345/UN.34.17/LT/2019 mengenai permohonan penelitian yang diajukan oleh :

No	Nama	Nomor Induk
1	Hysa Ardiyanto	17711251038

Diterima untuk melaksanakan penelitian ditempat kami
Periode : 8 April 2019 – 31 Mei 2019
Lokasi : *GOR PB.Djarum*
Pembimbing : Eddy Prayitno

Pada hari pertama kerja praktek/ penelitian peserta wajib datang ke bagian *Public Affairs* PT. Djarum, Jl. A. Yani. 28 Kudus untuk mengisi dan menyerahkan persyaratan sebagai berikut :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk yang masih berlaku 1 lembar
2. Mengisi formulir data diri yang disediakan di Corporate Affairs (Jl.Ahmad Yani 28 Kudus)
3. Membawa pas foto diri berwarna ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar
4. Membawa bukti surat penerimaan kerja praktek/penelitian dari PT.Djarum

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT DJARUM
JL. JEN. A. YANI 28
KUDUS - INDONESIA

Purwono Nugroho
Pubic Affairs Senior Manager